BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa, budaya organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa dengan moralitas sebagai variabel moderasi(studi empiris pada kabupaten karo). Sampel penelitian ini terdiri dari 78 aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Berdasarkan perumusan masalah, pengujian hipotesis, serta hasil analisis data pada SmartPLS 4.1 , 2026 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo
2. Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo
4. Moralitas mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo
5. Moralitas tidak mampu memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo
6. Moralitas mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kabupaten Karo

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini . Maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya

1. Bagi Aparatur Desa di Kabupaten Karo

Aparatur desa di Kabupaten Karo diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan pemahaman terhadap regulasi pengelolaan dana desa melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, aparatur desa perlu menumbuhkan kesadaran moral dan integritas pribadi dalam menjalankan tugas, sehingga pencegahan *fraud* tidak hanya bergantung pada mekanisme pengendalian formal, tetapi juga pada kesadaran etis sebagai pengelola dana publik

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek dan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan penambahahan variabel lain yang relevan, seperti kepemimpinan, partisipasi masyarakat, tekanan anggaran, atau pemanfaatan teknologi informasi, serta menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif

3. Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kajian akuntansi sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengujian dan pengembangan teori, seperti teori stewardship dan *fraud* hexagon ,serta memperkaya literatur empiris mengenai tata kelola keuangan desa yang berorientasi pada akuntabilitas dan integritas.

4. Bagi aparatur desa dikabupaten karo terkait budaya organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Karo diharapkan dapat memperkuat implementasi budaya organisasi melalui penanaman nilai-nilai integritas, disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme, serta melakukan pembinaan dan evaluasi secara berkala terhadap aparatur desa. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih baik sehingga mampu mendukung pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa.